

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan esensial bagi manusia. Pendidikan memungkinkan kemajuan teknologi dan pertumbuhan komunikasi. Untuk mencapai tujuan pendidikan, anak-anak harus memiliki potensi yang perlu dikembangkan. Anak-anak memiliki sifat khusus yang berbeda dari orang dewasa. Apapun yang mereka lihat, dengar, atau rasakan, mereka akan selalu bertindak aktif, dinamis, antusias, dan penuh rasa ingin tahu. Mereka sepertinya tidak pernah berhenti menjelajah dan belajar.¹

Arus globalisasi membawa pengaruh semua hal, termasuk pendidikan, ekonomi, sosial, sains, dan teknologi. Moral bangsa juga berubah, terutama di kalangan remaja. Krisis moral remaja Indonesia sangat mengkhawatirkan. Akhlak atau perilaku remaja di Indonesia mengalami perubahan akibat adanya pengaruh dari luar negeri. Ini semua diabaikan tanpa berpikir atau memahami tindakan yang harus dilakukan oleh remaja Indonesia. Dulu, nilai-nilai anak di Indonesia patut diapresiasi. dinilai dari sikapnya, budi pekertinya yang baik, dan bahasanya yang baik. Namun akhlak atau perilaku remaja Indonesia saat ini sudah sangat memprihatinkan. Di Indonesia, banyak perilaku abnormal yang semakin banyak terjadi. Penyimpangan-penyimpangan tersebut sebagian besar dilakukan atau dialami oleh anak remaja. Penyimpangan yang dilakukan biasanya seperti, free sex, narkoba, dan lain-lain. Kejadian itu sangat memprihatinkan bagi bangsa Indonesia karena anak remaja itu merupakan generasi penerus bangsa.²Salah satu tujuan utama pendidikan adalah untuk menanamkan nilai-nilai moral bagi siswa. Oleh karena itu, guru PAI harus menunjukkan kepada siswa contoh yang baik dari sikap, tindakan, dan kata-kata yang baik, sehingga mereka dapat meniru mereka. Metode pendidikan harus mendorong siswa untuk memperluas pengetahuan mereka, memperoleh kemampuan berpikir logis,

¹ Haudi, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Haudi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2020), h. 12-13.

² Dedi Hermawan, "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja". *Journal serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 8, No 1 (Februari, 2019), h. 88

menumbuhkan rasa ingin tahu mereka tentang subjek yang diajarkan, dan mengakui nilai-nilai manusia.³

Jika berbicara tentang pendidikan, sekolah merupakan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal. Guru PAI sangat penting karena merekalah yang akan mengantarkan siswa menuju tujuan yang telah ditentukan. Mereka mempunyai tugas berat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadikan manusia Indonesia sebagai manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian, disiplin, bekerja keras, dan cinta tanah air.⁴

MTs Tarbiyatul Huda ada di Sendang Nduwur di wilayah kecamatan Paciran Lamongan. Karena derasnya arus globalisasi, rata-rata pelajar di sana dulunya aktif dan santun. Hal ini mengakibatkan anak-anak malas pulang sekolah, tidak mengikuti absensi, dan terlambat datang ke sekolah. penyebabnya adalah ia terbangun larut malam karena bermain ponsel dan tidur terlalu larut, kehilangan sopan santun ditunjukkan dengan bahasa bicara yang buruk, dan keinginan untuk mengendarai sepeda yang tidak jelas.⁵

Selain memberikan pelajaran dan pengetahuan, guru PAI sangat peduli dengan siswa, memiliki tanggung jawab untuk menjaga disiplin siswa saat berdoa, mengabsen ketidakhadiran siswa, dan mengambil tindakan terhadap siswa yang melanggar aturan sekolah atau kelas.⁶

Dengan pembiasaan dari aktivitas yang sudah ada, terutama aktivitas yang diwajibkan, seperti di MTs Tarbiyatul Huda sendang nduwur setiap sholat jamaah terkoordinir dari lembaga. Dengan pembiasaan ini, siswa akan terbiasa setelah lulus sekolah, meskipun mereka mungkin memerlukan dorongan dari orang di

³Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 22.

⁴ Adi Suprayitno, *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru*,. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 2.

⁵Observasi, MTs Tarbiyatul Huda Sendang Nduwur, 13 November 2023

⁶Observasi, MTs Tarbiyatul Huda Sendang Nduwur, 13 November 2023

sekitar mereka atau dari individu siswa. Hal ini juga dilakukan di tingkat pendidikan menengah di MA Tarbiyatul Huda Sendang Nduwur.

Dari problematika penanaman nilai-nilai pendidikan moral siswa tersebut tentunya akan menyulut berbagai peran guru Agama dalam menanggapi problematika tersebut. Seperti yang dialami oleh para guru PAI di MTs Tarbiyatul Huda yang masih merasa kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral siswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Moral Siswa di MTs Tarbiyatul Huda Sendang Nduwur Paciran Lamongan** “.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks masalah atau latar belakang di atas, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka perlu dipaparkan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai motivator?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai fasilitator ?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai evaluator ?

C. Tujuan penelitian

Setelah peneliti memaparkan fokus penelitian diatas, maka selanjutnya menentukan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru PAI sebagai motivator
2. Untuk mengetahui peran guru PAI sebagai fasilitator
3. Untuk mengetahui peran guru PAI sebagai evaluator

D. Kegunaan penelitian

Dalam tercapainya tujuan diatas, maka kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Kegunaan dalam segi teoritis

- a.) Bagi peneliti, sebagai salah satu cara dalam meningkatkan serta menambah pengetahuan dan dapat menambah wawasan peneliti.
- b.) Bagi pembaca, semoga hasil penelitian ini bisa digunakan oleh pembaca sebagai sumber informasi, bahan bacaan dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan dalam segi praktis

- a.) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan peran guru bisa meningkatkan profesionalitas dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan moral siswa agar menjadikan siswa lebih cenderung mendahulukan kesopanannya, selain itu dapat digunakan sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam meningkatkan moral anak.
- b.) Bagi sekolah, hasil penelitian ini semoga bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan merencanakan, melaksanakan, membina siswa, mengevaluasi, serta mengkomunikasi kepada pihak luar mengenai seberapa pentingnya strategi dalam meningkatkan moral peserta didik.
- c.) Bagi siswa, dengan adanya hasil penelitian diharapkan moral siswa semakin baik dan dapat dipertahankan sampai siswa tersebut lulus ke jenjang berikutnya hingga kelak hidup bermasyarakat.

E. Definisi operasional

Untuk memudahkan pengukuran, dan mempermudah dalam penggalian data di lapangan serta menghindari salahnya persepsi, maka penulis berusaha menjelaskan dari istilah pokok yang terkandung dalam judul penelitian ini:

- a. Peran guru PAI adalah tenaga inti yang bertanggung jawab langsung terdapat pembinaan watak, kepribadian, keimanan, dan ketakwaan siswa sekolah.
- b. Nilai-nilai pendidikan moral merupakan usaha nyata dalam membentuk moralitas anak didik menjadi generasi bangsa yang takwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa dan bermoral, serta kelak bisa berkehidupan bermasyarakat yang bermoral dengan memiliki rasa hormat, tanggung jawab, disiplin dan mengetahui mana perilaku yang baik dan buruk.

- c. Madrasah tsanawiyah adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari sekolah dasar, MI atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara sekolah dasar atau MI.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu sebelum pembuatan penelitian ini juga peneliti jadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan serta referensi yang akurat, diantaranya yaitu :

1. Winda Ariska, dengan judul " Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Siswa Perspektif Pendidikan Islam." dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki berbagai tugas saat berinteraksi dengan siswa. Peran tersebut antara lain korektor, inspirator, informan, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstran, pengelola kelas, mediator, pengawas, dan evaluator. Dalam pendidikan Islam, tugas guru adalah mengembangkan siswa dengan memaksimalkan potensi mereka.⁷
2. Rohman Sani, dengan judul " Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Siswa Kelas VIII MTS Maraqit Ta'limat Tembung Putik Kecamatan Wanasaba Lombok Timur" dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, nilai-nilai moral yang ditanamkan oleh guru menanamkan nilai akhlak kepada siswa tentang kejujuran. Kejujuran menjadi landasan dalam menegakkan kebenaran karena

⁷ Winda Ariska, "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Siswa Perspektif Pendidikan Islam", (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), h. 76.

kejujuran adalah suara hati. Guru juga menanamkan akhlak yang baik kepada siswanya.⁸

3. Ramdhani Lestari, dengan judul " Peran Guru dalam Meningkatkan Moral Siswa di SDN Raya Repupuk, Tanjung Pura, Langkat " dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan moral siswa di SDN adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa guru harus menilai perilaku siswa dan menghukum mereka jika mereka menunjukkan perilaku yang tidak baik.⁹
4. Afi Parnawi dan Dian Ahmed Ar Ridho, dengan judul " Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam." dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tugas seorang guru sebagai instruktur dan pendidik adalah untuk membantu dan memimpin siswa agar mereka menjadi individu yang lebih baik. Selain itu, sebagai fasilitator dan guru, seorang guru harus menyediakan semua sumber daya pendidikan yang dibutuhkan siswa.¹⁰
5. Mohammad Rifky Riyansyah, Slamet Sholeh dan Mimin Maryati, dengan judul " Peran Guru PAI dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik " dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai teladan ditunjukkan oleh tutur kata, sikap, dan kepribadian. Diantaranya adalah kesantunan, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, kejujuran, dan kepedulian terhadap peserta didik dan orang lain. Sebagai guru pembimbing, mereka membantu siswa belajar di dalam kelas dan di luar kelas. ikuti peraturan sekolah.¹¹

⁸ Rohman Sani, "Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Siswa Kelas VIII MTS Maraquit Ta'limat Tembung Putik Kecamatan Wanasaba Lombok Timur", (Skripsi, Program Sarjana UIN Mataram, 2020), h. 76.

⁹ Ramdhani Lestari, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Moral Siswa Di SDN Raya Repupuk, Tanjung Pura, Langkat" , (Skripsi, Program Sarjana Uin Sumatra Utara, 2020), h. 126.

¹⁰ Parnawi an Ahmed Ar Ridho, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral dan Etika Siswa di SMK Negeri 4 Batam." *Journal Pembelajaran dan Pengembangan Diri* , Vol 3, 1 (Februari, 2023), h. 177.

¹¹ Mohammad Rifky Riyansyah, Slamet Sholeh, dan Mimin Maryati, " Peran Guru PAI dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik", *Journal Penelitian Pendidikan social Humaniora* , Vol. 7, (2022), h. 21.

Dari penelitian yang akan datang, terdapat beberapa perbedaan yang membedakan hasil penelitian sebelumnya dari penelitian yang akan datang. Dalam penelitian sebelumnya, para peneliti hanya membahas nilai-nilai moral yang harus diajarkan oleh guru PAI, dan tidak membahas bagaimana PAI mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada siswa. Dalam penelitian sebelumnya, nilai-nilai moral hanya termasuk nilai-nilai seperti hormat, kebenaran, sopan, ramah, dan tanggap.

G. Sistematika Penulisan.

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam proposal skripsi ini sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu dan g) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian pustaka yang membahas tentang: a) Peran Guru PAI, b) Nilai-nilai Pendidikan Moral, c) Madrasah Tsanawiyah.

Bab III: Metode penelitian membahas tentang: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data dan h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang *setting* penelitian, paparan data dan temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V: Penutup berupa kesimpulan, saran-saran dan bagian akhir berupa uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup dan pernyataan.